

PELATIHAN PENYUSUNAN TES DAN RUBRIK PENILAIAN BAGI GURU BAHASA ARAB CHONGRAKSAT WITTAYA SCHOOL THAILAND

Ihwan Mahmudi¹, Agus Yasin², Ardiyanti³

^{1,2,3)} Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana, Universitas Darussalam Gontor
e-mail: ihwanm@unida.gonto.ac.id

Abstrak

Kemampuan guru Bahasa arab di Chongraksat Wittaya School dalam menyusun tes dan rubrik penilaian keterampilan berbahasa arab masih belum maksimal sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan kondisi tersebut klasterisasi permasalahan yang dihadapi mitra meliputi: 1) kemampuan guru dalam menyusun tes masih kurang karena belum menganalisa validitas, reliabilitas, taraf sukar, dan daya beda soal, dan 2) dalam menilai keterampilan berbahasa siswa, guru belum menggunakan rubrik penilaian yang obyektif. Metode pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan pelatihan. Indikator ketercapaian program dilihat dari peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal Bahasa arab dan rubrik penilaian keterampilan berbahasa. Berdasarkan pelaksanaan didapatkan bahwa kemampuan guru Bahasa arab dalam menyusun tes dan mengembangkan rubrik penilaian mengalami peningkatan.

Kata kunci: Tes, Rubrik Penilaian, Analisis Butir Soal.

Abstract

The proficiency of Arabic language teachers at Chongraksat Wittaya School in composing tests and assessment rubrics for Arabic language skills is still not optimal, resulting in an impact on student learning outcomes. Based on this condition, the clustered problems faced by the partner include: 1) teachers' ability to compose tests is still insufficient due to a lack of analysis of validity, reliability, difficulty level, and item discrimination, and 2) in assessing students' language skills, teachers have not yet employed objective assessment rubrics. The implementation method of the community service program involved training. Program achievement indicators are observed through the improvement of teachers' abilities in composing Arabic language questions and developing assessment rubrics for language skills. Based on the implementation, it was found that the Arabic language teachers' proficiency in composing tests and developing assessment rubrics has improved.

Keywords: Test, Assessment Rubric, Item Analysis.

PENDAHULUAN

Mitra dalam pengabdian ini adalah salah satu sekolah Islam di Thailand yaitu Chongraksat Wittaya School yang terletak di Provinsi Pattani Thailand. Pengabdian ini merupakan kelanjutan dari kerjasama antara Fakultas Tarbiyah Universitas Darussalam Gontor dengan mitra yang sudah mengadakan kegiatan PPL internasional pada tahun 2019.

Chongraksat Wittaya School atau CRW pada awal pembinaan secara resmi pada tanggal 5 Februari 1970 oleh binaan kayu satu rantai satu binaan pada No. 145 Jl. Phaetkeseem M. 6 Bankhoksakto T. Khokpho A. Muaeng W. Pattani kemudian dipindahkan dari Bankhoksakto T. Khokpho A. Muaeng W. Pattani dan dibina kembali pada No. 151 Jl. Phaetkeseem M. 3 T. Tanyonglulok A. Muaeng W. Pattani oleh Mr. H. Waehamad Waedereh yang menerima surat resmi dan Mr. H. Deramae Waesamae sebagai direktor Chongraksat Wittaya School.

Jumlah siswa di CRW saat ini mencapai 3000 siswa dengan jumlah guru Bahasa arab 22 orang. Sebagian besar pengajar Bahasa arab merupakan alumni dari berbagai perguruan tinggi di Timur Tengah dan beberapa merupakan native speaker arab baik dari Uni Emirat Arab maupun dari Mesir. Namun demikian, latar belakang pendidikan pengajar Bahasa arab tersebut belum berpengaruh banyak terhadap kemampuan berbahasa arab. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar dan kemampuan komunikasi Bahasa arab siswa yang masih lemah dan belum banyak yang mampu menggunakan Bahasa arab secara baik.

Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa adalah kemampuan memahami soal yang dibuat oleh guru. Banyak siswa yang tidak mampu menjawab soal dengan baik dengan alasan butir soal yang

diberikan terlalu sulit bagi siswa. Di sisi lain, dari 22 guru pengajar Bahasa arab di sekolah, hanya sedikit yang berlatar belakang pendidikan, sehingga pengetahuan tentang penyusunan soal dan rubrik penilaian keterampilan berbahasa masih kurang. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru dan pimpinan sekolah, mayoritas guru Bahasa arab tidak melakukan analisis butir soal sebelum soal tersebut digunakan sebagai tes pengukur kemampuan siswa. Analisis yang dilakukan oleh guru hanya sebatas pengujian validitas internal tanpa melakukan ujicoba empiris, perhitungan reliabilitas, taraf sukar dan daya beda. Begitu juga tentang rubrik penilaian yang belum dikenal oleh para guru. Situasi yang dialami mitra ini berdampak secara langsung terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Mahmudi, dalam penyusunan soal yang valid dan reliabel, analisis butir soal menjadi hal yang mutlak dilaksanakan.(Mahmudi, 2020). Analisis butir soal terdiri dari empat hal yaitu pengujian validitas butir soal, perhitungan reliabilitas, pengujian taraf sukar dan daya beda butir soal.

Dalam penilaian keterampilan berbahasa diperlukan rubrik penilaian agar penilaian yang dilakukan oleh guru bersifat objektif.(Yuniarsih, Ihwan mahmudi, Lipur Sugiyanta, 2021) Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai kinerja siswa. Beberapa keuntungan penggunaan skor rubrik, diantaranya; (1) guru lebih berhati-hati dalam mengevaluasi kinerja atau respon siswa, (2) siswa memahami elemen-elemen penting yang harus lebih diperhatikan, dan (3) memberikan lebih banyak feed-back kepada siswa.(Mahmudi, 2018)

Berdasarkan analisis situasi yang dihadapi mitra tersebut di atas, permasalahan yang dihadapi mitra dapat diklasterisasi sebagai berikut:

- a. Bidang pengetahuan yaitu rendahnya pengetahuan guru dalam memahami proses penyusunan tes yang baik. Selama ini dalam proses penyusunan soal, sebagian guru belum mempertimbangkan tingkat kesukaran butir soal, belum melakukan proses validasi dan reliabilitas butir soal. Pengetahuan tentang analisis butir soal terdiri dari validitas, reliabilitas, taraf sukar dan daya beda.
- b. Bidang keterampilan yaitu rendahnya kemampuan guru dalam menyusun tes dan rubric penilaian yang mengukur keterampilan berbahasa arab.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, beberapa alternatif solusi yang ditawarkan melalui program pengabdian masyarakat ini digambarkan dalam tabel 1.

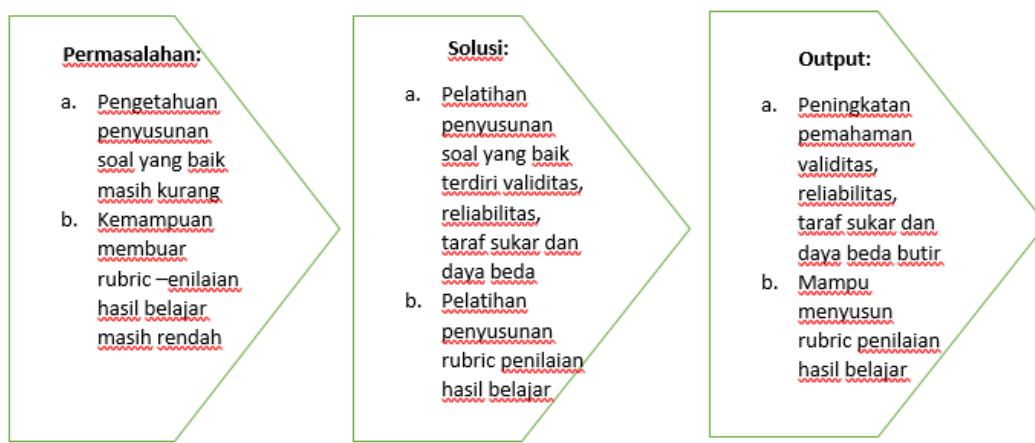
Tabel 1. Solusi permasalahan dan luaran yang ditargetkan

No.	Permasalahan	Solusi	Target luaran
1	Pengetahuan	Memberikan pelatihan penyusunan soal dan analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, taraf sukar, dan daya beda	Meningkatnya pengetahuan mitra tentang penyusunan soal yang baik
2	Keterampilan	Melakukan Pendampingan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. penyusunan soal Bahasa arab bagi guru Bahasa arab b. pembuatan rubric penilaian keterampilan berbahasa arab 	Meningkatnya kemampuan mitra dalam menyusun tes dan rubric penilaian

Berdasarkan hasil analisis permasalahan dan solusi yang ditawarkan, maka pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru Bahasa Arab dalam menyusun soal dan mengembangkan rubric penilaian hasil belajar.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didasarkan kepada permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Metode tersebut digambarkan dalam diagram alir sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alir Metode Pelaksanaan Pengabdian

Berikut penjelasan masing-masing tahapan pada bagan alir metode pelaksanaan pengabdian:

- Pelatihan penyusunan soal. Pada tahap ini diawali dengan penguatan pemahaman tentang kalisifikasi soal mudah, sedang, dan sulit berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom yang terdiri dari C1, C2, C3, C4, C5 dan C6. Selanjutnya penguatan tentang analisis butir soal yang terdiri dari empat langkah, yaitu pengujian validitas, perhitungan reliabilitas, taraf sukar dan daya beda butir soal.
- Pelatihan pengembangan rubrik penilaian hasil belajar. Pada tahap ini pelatihan lebih difokuskan kepada penyusunan rubrik analitik untuk keterampilan berbicara Bahasa. Materi pengembangan rubrik terdiri pembuatan deskripsi tugas, skala tingkatan, dimensi, dan indicator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 17 november 2023 yang berlokasi di Chongraksak Wittaya School Pattani Thailand. Kegiatan ini ditujukan kepada guru Bahasa Arab yang berjumlah 22 orang. Hasil pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Pelatihan penyusunan soal

Pelatihan penyusunan soal Bahasa Arab dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 november 2023. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal yang baik layak sehingga mampu mengukur kemampuan siswa yang sesungguhnya. Adapun tahapan penyusunan soal dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- Penguatan kognitif taksonomi Bloom.

Penjelasan tentang taksonomi Bloom dalam pelatihan ini disampaikan oleh Dr. Ihwan Mahmudi. Ranah kognitif taksonomi Bloom direvisi oleh Lorin W. Anderson dan David R. Karthwohl yang terdiri atas 6 tingkatan yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.(Mahmudi et al., 2022) Pemahaman guru terhadap tingkatan kognitif ini untuk memudahkan dalam memahami tingkat kesukaran soal yang terdiri dari mudah, sedang, dan sulit.(Mahmudi et al., 2023)



Gambar 2. Penjelasan ranah kognitif Taksonomi Bloom oleh Dr. Ihwan Mahmudi

- Pelatihan Analisis Butir soal

Pelatihan analisis butir soal dilakukan untuk menguatkan pemahaman guru dalam menyusun soal yang handal dan dapat dipercaya. Pada tahapan ini, penguatan dilakukan terhadap empat yaitu pengujian validitas butir soal, perhitungan reliabilitas, taraf sukar dan daya beda butir soal. Dr. Ihwan Mahmudi dan Dr. Agus Yasin secara bergantian menjelaskan materi tentang analisis butir soal.



Gambar 3. Kegiatan penyampaian materi analisis butir soal

Pada tahap validasi, tim pengabdian menjelaskan proses validasi internal yaitu melalui pengujian butir soal kepada pakar, selanjutnya ujicoba empiris sehingga mendapatkan soal yang benar-benar valid secara teoritis maupun empiris. Untuk menguatkan pemahaman guru dalam menentukan klasifikasi butir soal menjadi mudah, sedang, dan rendah, dilakukan pelatihan mengukur tingkat kesulitan dan daya beda butir soal

c. Praktik penyusunan soal Bahasa Arab.

Pada tahap ini merupakan inti dari kegiatan untuk mengukur kemampuan guru menyusun tes Bahasa arab. Kegiatan ini didampingi oleh seluruh tim pengabdi. Dr. Ihwan Mahmudi mendampingi penyusunan tingkat kesukaran soal, sedangkan Dr. Agus Yasin dan Ardiyanti, M.Pd mendampingi penyusunan konten atau isi soal. Kegiatan praktik ini diakhiri dengan validasai soal buatan guru oleh Ustadz Waedoah Waeduereh Pimpinan Chongraksak Wittaya School.



Gambar 4. Penyampaian hasil validasi soal buatan guru oleh Ustadz Waedoah Waeduereh Pimpinan Chongraksak Wittaya School

1. Pelatihan pengembangan rubrik penilaian hasil belajar

Pelaksanaan pelatihan pengembangan rubric penilaian hasil belajar dilakukan pada tanggal 16 – 17 november 2023. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menilai hasil belajar keterampilan berbahasa arab siswa terutama untuk tes praktik. Pelatihan ini diawali dengan penjelasan komponen rubric yang terdiri dari deskripsi tugas, skala tingkatan, dimensi, dan indicator yang disampaikan oleh Dr. Ihwan Mahmudi. Untuk mengukur kemampuan dan pemahaman guru, maka dilakukan praktik pengembangan rubric ketarampilan berbicara Bahasa arab.



Gambar 5. Pelatihan pengembangan rubrik penilaiah keterampilan berbahasa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan penyusunan soal bahasa arab dan rubrik penilaian hasil belajar di Chongraksak Wittaya School Pattani Thailand yang telah dilakukan dan berjalan lancar maka dapat disimpulkan bahwa seluruh guru bahasa Arab yang berjumlah 22 orang mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias. Berdasarkan hasil praktik penyusunan soal bahasa arab dan pengembangan rubrik yang divalidasi secara teoritis oleh Pimpinan Sekolah dan tim pengabdi disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal bahasa arab dan pengembangan rubrik penilaian hasil belajar.

SARAN

Setelah pelatihan penyusunan soal Bahasa arab dan rubric penilaian ini disarankan bagi guru Bahasa arab untuk terus meningkatkan kemampuan menyusun soal dengan menambah porsi latihan penyusunan soal dan rubric penilaian karena waktu pelatihan yang cukup singkat. Harapan untuk pihak sekolah terus melakukan monitoring kemampuan guru dan mengadakan pelatihan-pelatihan penyusunan soal dan pengembangan rubrik penilaian hasil belajar untuk mata pelajaran lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Darussalam Gontor dan Chongraksak Wittaya School yang telah memberikan dana bagi terselenggaranya program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmudi, I. (2018). Rubrik Analitik Penilaian Hasil Belajar Praktik Pendidikan Agama Islam. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 32–154.
- Mahmudi, I. (2020). Evaluasi Pendidikan (1st ed.). Lintang Books.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Mahmudi, I., Nurwardah, A., Rochma, S. N., & Nurcholis, A. (2023). Item Analysis Of Arabic Language Examination. 6(3), 563–573.
- Yuniarsih, Ihwan mahmudi, Lipur Sugiyanta, F. F. (2021). Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang di Masa Pandemi. 1, 71–77.